

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Batam merupakan kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Daerah Kota Batam terdiri dari pulau Batam, pulau Rempang dan serta pulau Galang kemudian beberapa pulau- pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapore serta Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, Serta Galang saling terhubung oleh Jembatan Barelang. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam, menyatakan bahwa di tahun 2020 jumlah penduduk Batam menggapai dengan jumlah 1. 157. 882 jiwa, dengan 1. 206, 13 jiwa/ km² sumber informasi dari Wikipedia.

Batam adalah merupakan salah satu kota di negara Indonesia dengan letak daerah yang memiliki pengaruh yang sangat penting dan dampak yang besar untuk kota Batam itu sendiri dikarenakan dalam lingkup provinsi, baik pada bidang budaya, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tidak hanya terletak di lintas jalur pelayaran internasional, kota ini juga berdekatan pada perbatasan langsung dengan Malaysia dan juga Singapore. Sebagai kota baru, Batam adalah termasuk kota dengan perkembangan terpesat di Indonesia, karena Batam memiliki tempat wisata yang menarik beserta tempat penjualan elektronik seperti handphone dan lain-lain yang terbilang cukup murah-murah sehingga banyak peminat dari berbagai luar daerah Batam ataupun dari luar kota di Indonesia banyak berkunjung datang ke kota Batam.

Sehingga dari para pengunjung dari berbagai luar daerah ini banyak mencari penginapan ataupun hotel untuk bisa menetap sementara di kota Batam ini adapun para pengunjung ini menetap di kota Batam ini bukan hanya untuk berwisata melainkan untuk mencari pekerjaan dan melakukan perkuliahan di kota Batam ini sehingga mereka tentu nya mencari sebuah penginapan sementara dalam jangka panjang seperti rumah kos-kosan yang dimana harga penginapannya terbilang cukup murah itu pula tergantung dari fasilitas yang disediakan oleh pemilik rumah kos tersebut.

Rumah kost tempat untuk administrasi perumahan sementara atau tempat tinggal yang menyewakan kamar sementara bagi para pekerja, mahasiswa atau masyarakat umum lainnya. Rumah kost memiliki berbagai jenis-jenis fasilitas dan biaya harga sewa yang ditawarkan. Apabila tempat atau lokasi nya semakin baik dan fasilitas rumah kostnya juga bagus maka harga yang ditawarkan pula semakin tinggi.

Empat Dara Penginapan adalah salah satu tempat menginap atau rumah kost yang terletak di kota Batam dengan fasilitas kamar kost yang cukup baik saat ini. Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan, dimana pemilik rumah kost tersebut memiliki beberapa masalah yaitu 1. Pemilik kost tidak sepenuhnya bertanggung jawab dalam menangani permasalahan dalam penyewaan tiap kamar, karena pemilik kost memiliki pembantu rumah kost dalam menangani penyewaan tiap kamar, sehingga dalam mengumpulkan data seperti daftar riwayat hidup calon penyewa rumah kost tersebut, pemilik kost tidak terlalu mengetahui secara detail tentang data-data dari penyewa kost. 2. Sering terjadinya kesalahan

informasi dalam menjelaskan fasilitas kamar yang didapatkan dari calon penyewa rumah kost, dikarenakan pembantu rumah kost juga tidak tahu secara rinci untuk menjelaskan mengenai fasilitas kamar kost. 3. Pemilik kost dan pembantu rumah kost kurang mengetahui mengenai kamar yang sudah ditempati atau kamar yang kosong, sehingga pemilik kost ataupun pembantu rumah kost mengalami kesulitan dalam menangani pemrosesan penyewaan kamar yang mana saja yang telah ditempati ataupun kamar yang masih kosong dan karena masalah ini pemilik kost ataupun pembantu rumah kost selalu memantau atau memeriksa rumah kostnya beberapa waktu.

Dengan ini peneliti akan membantu pemilik kost untuk membuat sebuah **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI EMPAT DARA KOST BERBASIS WEB DI KOTA BATAM”** yang dimana akan membantu atau mempermudah pemilik kost untuk melakukan proses penyewaan seperti data pribadi dari calon penyewa kamar kost dan mengetahui kamar-kamar yang telah ditempati maupun kamar yang kosong di rumah kost nya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti, maka peneliti akan mencari tahu dan mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemilik kost kesulitan dalam mengumpulkan data seperti daftar riwayat hidup calon penyewa rumah kost dalam melakukan penyewaan kamar kost.
2. Pembantu rumah kost juga tidak tahu secara rinci untuk menjelaskan mengenai fasilitas masing-masing kamar.

3. Pemilik atau pembantu kamar kost kurang tahu juga mengenai kamar yang sudah ditempati ataupun kamar yang kosong sehingga pemilik maupun pembantu kost akan selalu memantau atau memeriksa rumah kostnya beberapa waktu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada indentifikasi masalah tersebut agar tidak terlalu jauh keluar dari pembahasan penelitian ini atau menyimpang dari tujuannya.

Maka peneliti melakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pada rancangan web ini peneliti tidak membahas ataupun merancang *location Map*.
2. Untuk penyewaan kamar Empat Dara Kost meyediakan 1 jenis pembayaran yaitu perbulan
3. Sistem Infromasi ini dapat digunakan oleh 2 user yaitu admin dan calon penyewa kost atau penghuni kost

1.4 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui batasan masalah diatas, maka selanjutnya peneliti akan menjabarkan beberapa dari permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya untuk merancang *web* agar mempermudah pemilik kost dan pembantu kost untuk pengelolaan penyewaan rumah kos empat dara kost
2. Bagaimana mengimplementasikan *web* agar mempermudah pemilik kost dan pembantu kost untuk pengelolaan penyewaan rumh ko empat dara kost.

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan dari latar belakang dan rumusan masalah yang dihadapi pada penelitian ini diatas, maka tujuan dari Skripsi atau Tugas Akhir dari perkuliahan ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Empat Dara Kost Berbasis *Web* di Kota Batam semoga dapat memberi manfaat, bagi pemilik kost dan para calon penyewa dan tujuan dari penelitian ini juga tidak jauh dari sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana merancang *web* agar mempermudah pemilik kost dan pembantu kost untuk pengelolaan penyewaan rumh ko empat dara kost.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan *web* agar mempermudah pemilik kost dan pembantu kost untuk pengelolaan penyewaan rumh ko empat dara kost.

1.6 Manfaat Peneliti

Untuk manfaat penelitian ini peneliti akan menjelaskan terbagi menjadi 2 bagian adalah keuntungan menurut perspektif hipotetis dan keuntungan menurut perspektif yang bermanfaat, berikut:

1. Manfaat Teortis
 - a) Melalui pada penelitian ini, peneliti mendapatkan ide atau pengetahuan dalam mempelajari sistem informasi berbasis *web*.
 - b) Dapat juga digunakan sebagai sumber referensi atau sebagai ide untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan dan melakukan pengembangan pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pengguna

Memberikan kemudahan bagi pemilik kost agar tidak mengalami kesulitan lagi dalam melakukan proses penyewaan kamar kostnya dan mempermudah bagi calon penyewa juga dalam melakukan proses penyewaan kamar kost.

b) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang teknik pengembangan sistem informasi berbasis *web* dan memberikan pengetahuan lebih dalam lagi bagi peneliti dalam dunia perkodingan atau pembuatan web.